

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh (Sugiyono, 2012)

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survey analitik dengan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan penerapan *surgical safety checklist* dengan insiden keselamatan pasien tahun 2020.

#### **B. Variable Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini memiliki 2 (dua) variable. Variable independen dan variable dependen. Dibawah ini uraian variable-variable dalam penelitian:

1. Variable Independen (Variable Bebas) merupakan variable yang menjadi sebab berubahnya variable dependen. Variable independen penelitian ini adalah penerapan *Surgical Safety Checklist*.
2. Variable Dependen (Variable Terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah insiden keselamatan pasien.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable atau definisi operasional. Definisi operasional penting dan perlu agar pengumpulan data itu berkaitan antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Independen						
1.	<i>Surgical safety checklist</i>	Kegiatan pengisian lembar checklist di kamar bedah yang meliputi 3 fase yaitu fase sign in, time out, dan sign out bertujuan untuk menghindari adanya insiden keselamatan pasien	Lembar Checklist	Mengisi checklist	0 = terisi lengkap  1 = tidak terisi lengkap	Nominal
Variable Dependen						
2.	Insiden keselamatan pasien	Kejadian yang mengakibatkan terjadinya kejadian tidak cedera (KTC), kejadian nyaris cedera	Observasi	Melakukan observasi	0 = tidak ada insiden  1 = ada insiden	Nominal

		(KNC), kondisi potensial cedera (KPC), kejadian tidak diharapkan (KTD), dan kejadian sentinel pada pasien bedah				
--	--	--	--	--	--	--

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang telah diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah pasien *perioperative* mulai dari fase preoperasi, intra operasi, dan post operasi.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Jumlah sample yang didapatkan subyek penelitian ini sebanyak 44 pasien yang diambil dari sampel penelitian.

##### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dan didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 44 pasien.

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang sudah terdaftar dan terencana melakukan operasi (operasi elektif).
  - 2) Pasien dengan keadaan tanda vital yang stabil saat sebelum dilakukan operasi.
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Pasien dengan keadaan gawat dan harus segera dilakukan operasi (operasi cyto).
  - 2) Pasien dengan keadaan tanda vital tidak stabil saat sebelum dilakukan operasi.

#### **E. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian : 30 Maret sampai 30 April 2020
2. Tempat penelitian : Ruang Instalasi Bedah Sentral

#### **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis dalam kegiatan penelitian dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Peneliti dalam menjalankan tugas meneliti hendaknya memegang teguh sikap ilmiah serta berpegang teguh dalam etika penelitian. Secara garis besar, dalam melakukan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Milton dalam Notoadmodjo, 2012).

##### 1. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset. Dalam penelitian ini tidak menggunakan informed consent oleh peneliti melainkan informed consent dari pihak rumah sakit mengenai ketersediaan pasien untuk dilakukan tindakan operasi.

##### 2. *Confidentiality* (menghormati privasi dan kesediaan subjek penelitian)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan diberikan sebagai hasil penelitian. Pada penelitian ini responden diberikan inisial, data diambil oleh peneliti sendiri, disimpan sendiri selama 2 tahun, dan tidak menceritakan kepada orang lain mengenai kondisi responden.

3. *Anonimity* (Anonim)

Tindakan merahasiakan nama pasien yang terkait dengan penelitian atas informasi yang didapat. Peneliti menggunakan inisial nama pada tiap responden.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip keadilan ini menjadkan bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya. Pada penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria inklusi pada responden yang akan diambil.

5. *Beneficience* (berbuat baik)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian. Saat melakukan pengambilan data, peneliti berusaha mengingatkan kepada tim bedah untuk memberikan yang terbaik bagi pasien dengan melakukan kegiatan surgical safety checklist.

6. *Non maleficience* (tidak merugikan)

Peneliti meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Selama penelitian berlangsung peneliti berusaha mengingatkan kepada tim bedah untuk memberikan yang terbaik bagi pasien dengan melakukan kegiatan surgical safety checklist guna menghindari adanya insiden keselamatan pasien.

## G. Instrument Penelitian

### 1. Instrument

Instrument penelitian adalah pengumpulan data dengan cara apapun dan selalu diperlukan suatu alat (Notoadmodjo, 2018). Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini berupa lembar checklist dari WHO yang sudah menjadi standart dari rumah sakit dan menjadi salah satu sasaran dalam *patient safety* oleh SNARS.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data variable penerapan *surgical safety checklist* yaitu dengan alat ukur lembar checklist yang sudah tersedia dan variable insiden keselamatan pasien yaitu dengan cara observasi secara langsung mulai dari fase sign in, time out, dan sign out. Adapun proses dalam pengumpulan data dengan cara dibawah ini yaitu

#### a. Sumber data

Menyerahkan surat permohonan izin pengambilan data dan dilanjutkan dengan penelitian kepada pihak rumah sakit yang telah dibuat oleh institusi. Pihak rumah sakit memberikan surat balasan yang berisi pernyataan persetujuan pengambilan data dan penelitian.

#### b. Pengumpulan data

##### 1) Tahap Pre Intervensi

Peneliti melakukan identifikasi sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti memastikan jika pasien atau wali sudah menyetujui informed consent untuk dilakukan tindakan operasi. Kemudian peneliti memasukkan data pasien ke dalam lembar surgical safety checklist yang sudah dibuat.

##### 2) Tahap Intervensi

Peneliti melakukan observasi kegiatan persiapan pasien yang akan dilakukan tindakan operasi pada fase sign in dan dilakukan oleh perawat sirkuler tepat sebelum pasien memasuki ruang operasi hingga kegiatan fase time out oleh tim bedah. Setelah itu memasukkan data sesuai dengan kegiatan pada lembar surgical

safety checklist. Disini peneliti mengobservasi adanya kejadian atau insiden keselamatan pada pasien saat operasi berlangsung. Lalu peneliti mengobservasi kembali kegiatan fase sign out sebelum pasien meninggalkan ruang operasi oleh perawat sirkuler dan memasukkan data sesuai kegiatan yang dilakukan.

### 3) Tahap Post Intervensi

Setelah melakukan observasi pada setiap kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti mengkategorikan kejadian atau insiden yang terjadi pada pasien selama pengisian kegiatan surgical safety checklist.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik. Data yang dikumpulkan melalui quisioner atau lembar lainnya kemudia akan dilakukan tahap pengolahan data sebagai berikut (Notoadmodjo, 2018)

#### a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan pada instrument yaitu surgical safety checklist, sehingga tidak ada lembar yang tidak memiliki identitas pasien yang kosong.

#### b. *Coding*

Peneliti mengubah data bebrbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Penenliti menggunakan kode 0= pengisian checklist lengkap, 1= pengisian checklist tidak lengkap, dan pada variable dependen 0= tidak terdapat insiden keselamatan pasien, 1= terdapat insiden keselamatan pasien.

#### c. *Processing* (Pemasukan Data)

*Processing* yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam komputerisasi. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf)

kedalam program software computer dengan melakukakn pengkodean terlebih dahulu. Peneliti memasukkan data responden yaitu bila pada lembar surgical safety checklist terisi lengkap diberi nilai 0 , tidak terisi lengkap diberi nilai 1, tidak ada insiden keselamatan pasien diberi nilai 0, ada insiden keselamatan pasien diberi nilai 0.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti melakukan pengecekan kembali semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemingkna-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoadmodjo, 2018). Analisis ini digunakan untuk memperoleh rata-rata kelengkapan pengisian lembar *surgical sadety checklist* dan rata-rata insiden keselamatan pasien bedah di ruang bedah tahun 2020.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan cara membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan apakah ada perbedaan bermakna. Pada analisis bivariate ini yang akan diuji berupa variable independen (penerapan *surgical safety checklist*) dan variable dependen (insiden keselamatan pasien). Menentukan uji kemaknaan dengan kaidah keputusan sebagai berikut : Bila P value lebih < dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variable independen dengan variable dependen.